

Senin 03 Januari 2023

Yuuk Mengenal Inovasi “SEWA RELASI” (Sehat Jiwa Dengan Rekreasi, Relaksasi, Edukasi dan Sosialisasi)

Oleh : Sujarwo, Ns, S.Kep – RSJ Prof HB Saanin Padang



Prevalensi gangguan jiwa di seluruh dunia menurut data WHO, (World Health Organization) pada tahun 2019, terdapat 264 juta orang mengalami depresi, 45 juta orang menderita gangguan bipolar, 50 juta orang mengalami demensia, dan 20 juta orang jiwa mengalami skizofrenia. Meskipun prevalensi skizofrenia tercatat dalam jumlah yang relative lebih rendah dibandingkan prevalensi jenis gangguan jiwa lainnya berdasarkan *National Institute of Mental Health* (NIMH), *skizofrenia* merupakan salah satu dari 15 penyebab besar kecacatan di seluruh dunia, orang dengan skizofrenia memiliki kecendrungan lebih besar peningkatan resiko bunuh diri (NIMH, 2019). Data rawat inap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang tahun 2021 sebanyak 7168 orang, dan semakin meningkat menjadi 7204 orang pada tahun 2022. Kunjungan rawat jalan meningkat dari tahun 2021 sebanyak 26004 orang menjadi 29481 orang pada tahun 2022, meningkat kurang lebih 3.477 orang. Fenomena ini membuktikan bahwa prevalensi gangguan kesehatan jiwa mengalami peningkatan.

Permasalahan

Di dalam melakukan perawatan ODGJ berbagai peristiwa bisa saja terjadi, hal ini dikarenakan ODGJ mengalami gangguan terhadap prilaku seperti risiko prilaku kekerasan. Risiko prilaku kekerasan dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki prilaku yang menunjukkan bahwa orang tersebut bisa membahayakan dirinya, orang disekitar lingkungan baik secara fisik, emosional, seksual dan verbal (Sutejo, 2017). Data prilaku kekerasan pasien di RS Jiwa Prof. HB Saanin Padang tahun 2021 menyebutkan bahwa ada 1087 pasien yang melakukan prilaku

kekerasan baik secara fisik yang membahayakan dirinya dan orang lain maupun secara verbal (Laporan Tahunan Bidang Perawatan, 2022).

Selain perilaku kekerasan, risiko lari merupakan hal yang sering terjadi pada pasien ODGJ, ketidakmampuan ODGJ mengendalikan diri dan mengontrol perilaku menjadi salah satu penyebab klien ODGJ melarikan diri, selain itu bisa juga dikarenakan pasien tidak mau dirawat karena minimnya pengetahuan tentang masalah gangguan jiwa, bosan dengan lingkungan, dan takut dengan pasien lain, hal ini tentunya menghambat proses penyembuhan klien selama dilakukan perawatan. Data klien lari selama perawatan di RS Jiwa Prof. HB Saanin Padang tahun 2021 sebanyak 7 orang (0,13%) hal ini tentu melebihi standar yang telah ditetapkan yaitu 0% klien melarikan diri (Laporan Tahunan Bidang Perawatan, 2022).

Inovasi SEWA RELASI

Apa itu inovasi Sewa Relasi ?

Sewa Relasi merupakan sebuah inovasi untuk mengoptimalkan kegiatan jalan pagi agar lebih terprogram sehingga memiliki dampak yang baik bagi pasien. Inovasi ini memberikan warna dalam kegiatan jalan pagi pasien, sebelumnya hanya jalan pagi biasa, namun setelah adanya inovasi Sewa Relasi terdapat kegiatan terprogram yang diberikan pada pasien seperti kegiatan rekreasi, dimana pasien dikenalkan dengan lingkungan Rumah sakit agar pasien merasa nyaman selama dalam proses perawatan lalu melatih cara relaksasi seperti latihan otot progresif, teknik relaksasi napas dalam dan terapi hipnosis 5 jari, kemudian pasien diberikan edukasi tentang kesehatan dan mengajarkan pasien bersosialisasi dengan lingkungan seperti latihan cara berkenalan, permainan bersama dan kegiatan minat bakat untuk mengembalikan kepercayaan diri pasien.

Didalam inovasi Sewa Relasi tidak hanya individu ODGJ saja yang dilatih, akan tetapi keluarga sebagai *care giver* juga dilatih untuk mampu merawat ODGJ mencakup kemampuan pengetahuan tentang masalah dan kebutuhan ODGJ dan keterampilan dalam merawat ODGJ serta pemanfaatan fasilitas layanan kesehatan. Inovasi ini dimulai dari ruangan Anggrek sebagai Model Praktek Perawatan Profesional (MPKP).

Inovasi Sewa Relasi ini dikoordinir oleh perawat-perawat di ruangan Anggrek sejak Januari tahun 2022. Kegiatan ini memiliki dampak yang cukup baik dalam upaya mengontrol perilaku kekerasan pada pasien dan risiko pasien melarikan diri.

Sumber:

Data laporan tahunan bidang keperawatan RS Jiwa Prof HB Saanin Padang Tahun 2022

Sutedjo. (2017). *Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Jiwa : Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Yogyakarta. PB

World Health Organization. (2016). *World Health Statistics Monitoring Health For The SDGS*. World Health Organization.